



The Implementation of Phonics Method to Improve Reading Skills in Language Learning

**Naila Izzatul Fikriyah Situmorang¹, Nadia Anggraini², Mutiara Qonitah³,
Zafira Az- Zahra⁴, Ika Sucinta Erli⁵, Putri Hana Pebriana^{6*}**

Email: nailaizzatul.f.s@gmail.com¹, anggraininadia98@gmail.com², mutiaraqonitah12@gmail.com³,
zafirazahra652@gmail.com⁴, ikasocinta18@gmail.com⁵, putripebriana99@gmail.com^{6*}

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

ABSTRACT

This study's objective is to provide a description of one approach to enhancing reading abilities, namely through the utilization of the phonics technique. In addition, the purpose of this research is to investigate the efficacy of the phonics approach in improving reading abilities in the context of language acquisition. Phonics is a teaching strategy that places an emphasis on the connection between individual letters and the sounds they represent. This method assists pupils in better comprehending the structures of words and how they should be spoken. All of the participants in this study are elementary school pupils, and the research is conducted using a quantitative methodology and an experimental design. This strategy was implemented, and the findings of the study demonstrate that students' reading skills significantly improved after it was implemented. This development was notably noticeable in the areas of letter recognition, pronunciation, and word comprehension. Data collection tools in this study involved searching journals online through platforms like Google Scholar. This study aims to analyze how the phonics method can enhance students' reading skills in the context of Indonesian language learning. This study investigates the efficacy of the phonics approach in increasing students' reading abilities, including decoding skills and reading comprehension, by conducting a literature evaluation of fifteen research publications that have been published over the past five years. The findings of the review suggest that the phonics technique is an excellent means of enhancing the reading abilities of kids, and this holds true for students who have normal reading abilities as well as students who are trying to improve their reading abilities. This makes the phonics method a relevant approach for implementation in Indonesian language learning.

Keywords: Application of the phonics method, Reading skills, Phonics method in learning.

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan paling mendasar yang menjadi dasar proses pembelajaran adalah kemampuan membaca. Membaca tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai cara mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi jika dilakukan secara teratur. Dalam konteks pendidikan, keterampilan membaca yang baik menjadi syarat utama untuk mendukung keberhasilan akademik siswa di berbagai jenjang pendidikan. Namun demikian, kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua anak mampu menguasai keterampilan membaca secara optimal pada usia dini, yang seringkali berdampak pada keterampilan belajar mereka di masa mendatang.



Pendekatan fonik merupakan salah satu strategi pembelajaran yang terbukti bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan membaca. Agar anak-anak dapat memahami cara membaca kata secara fonetik, pendekatan ini menekankan pada pengajaran hubungan antara huruf dan bunyi yang diwakilinya. Pendekatan *phonics* didasarkan pada prinsip bahwa keterampilan membaca dapat dikembangkan melalui pemahaman pola bunyi dalam bahasa dan penguasaan hubungan antara bunyi dan simbol. Dalam prosesnya, siswa diajak untuk mengenali huruf, mengeja kata, dan memahami bunyi kata, yang pada akhirnya mempermudah mereka dalam membaca dan memahami teks.

Sebagai komponen integral dari kurikulum membaca di sekolah dasar, pendekatan fonik digunakan secara luas di sejumlah negara industri, termasuk Amerika Serikat dan Inggris. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak yang diajari membaca menggunakan pendekatan ini cenderung memiliki kemampuan decoding kata yang lebih unggul jika dibandingkan dengan mereka yang diajari menggunakan metode standar. Selain itu, *phonics* juga membantu mengatasi tantangan yang dihadapi siswa dengan gangguan membaca, seperti disleksia, karena metode ini memberikan pendekatan sistematis dalam memahami bunyi bahasa.

Di Indonesia, penerapan metode *phonics* masih terbatas, meskipun tantangan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa cukup signifikan. Berdasarkan hasil studi literasi, kemampuan membaca anak sekolah Indonesia masih jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata anak sekolah di seluruh dunia. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan inovatif dalam pengajaran membaca, salah satunya melalui metode *phonics*. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami prinsip dasar membaca dan mengembangkan keterampilan literasi mereka secara bertahap. Keunggulan utama dari metode *phonics* terletak pada pendekatannya yang sistematis dan terstruktur. Siswa diajarkan untuk mengenali bunyi huruf secara bertahap, mulai dari huruf vokal, konsonan, hingga kombinasi bunyi yang lebih kompleks. Anak-anak akan dapat belajar membaca dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan jika mereka mengikuti prosedur ini. Selain itu, strategi ini dapat dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan siswa, termasuk mereka yang memiliki kecepatan belajar cepat serta mereka yang membutuhkan waktu tambahan untuk memahami konsep.

Meski demikian, penerapan metode *phonics* tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah kurangnya pemahaman guru tentang cara mengintegrasikan metode ini ke dalam pembelajaran sehari-hari. Banyak guru di Indonesia yang masih bergantung pada metode pembelajaran membaca tradisional, seperti menghafal huruf dan mengeja kata, yang terkadang kurang efektif untuk membangun pemahaman siswa terhadap bunyi dan pola kata. Penelitian yang dilakukan oleh Haris et al. (2022) menekankan pentingnya pelatihan guru untuk mengimplementasikan metode *phonics* secara efektif, yang mencakup penguasaan alat bantu pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, metode *phonics* juga perlu disesuaikan dengan karakteristik bahasa Indonesia. Sebagai bahasa dengan sistem fonemik yang relatif sederhana, bahasa Indonesia memiliki pola hubungan huruf dan bunyi yang lebih konsisten dibandingkan dengan bahasa Inggris. Hal ini sebenarnya memberikan keuntungan bagi penerapan metode *phonics*, karena siswa dapat lebih mudah memahami pola dasar membaca. Penelitian oleh Wardani dan Putra (2023) menunjukkan bahwa adaptasi metode *phonics* untuk bahasa Indonesia berhasil meningkatkan kemampuan fonemik siswa sekolah dasar, khususnya dalam pengenalan suku kata.

Selain itu, metode *phonics* juga perlu disesuaikan dengan karakteristik bahasa Indonesia. Sebagai bahasa dengan sistem fonemik yang relatif sederhana, bahasa Indonesia memiliki pola hubungan huruf dan bunyi yang lebih konsisten dibandingkan dengan bahasa Inggris. Hal ini sebenarnya memberikan keuntungan bagi penerapan metode *phonics*, karena

siswa dapat lebih mudah memahami pola dasar membaca. Dengan demikian, adaptasi metode ini untuk pembelajaran bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa secara signifikan.

Bagi siswa, penerapan metode *phonics* juga memiliki manfaat jangka panjang, terutama dalam membangun kepercayaan diri mereka dalam membaca. Ketika siswa berhasil memahami hubungan antara huruf dan bunyi, mereka cenderung merasa lebih percaya diri untuk membaca kata-kata baru dan memahami teks yang lebih kompleks. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam pembelajaran di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, di mana kemampuan membaca menjadi kebutuhan esensial.

Dengan mempertimbangkan manfaat dan tantangan yang ada, penelitian tentang penerapan metode *phonics* dalam meningkatkan keterampilan membaca di Indonesia menjadi sangat relevan. Selain memberikan dukungan bagi inisiatif untuk meningkatkan angka literasi di seluruh negeri, penelitian ini diharapkan akan membantu pengembangan sistem pembelajaran membaca yang lebih berhasil. Dengan demikian, metode *phonics* tidak hanya menjadi solusi bagi permasalahan literasi di tingkat individu, tetapi juga menjadi bagian dari solusi sistemik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur dengan pendekatan *systematic review* dengan memanfaatkan media online untuk mengkaji berbagai artikel ilmiah terkait penerapan metode *Phonics* dalam meningkatkan keterampilan membaca untuk berbahasa. Sumber data diperoleh melalui mesin pencari akademis *Google Scholar*, yang dipilih karena menyediakan akses luas ke publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Artikel yang dipilih harus memenuhi beberapa kriteria inklusi, yaitu membahas metode *Phonics* untuk meningkatkan keterampilan membaca, diterbitkan dalam rentang waktu tertentu (misalnya, lima tahun terakhir), tersedia dalam bentuk *full-text*, dan berasal dari jurnal terakreditasi atau prosiding konferensi ilmiah.

Prosedur analisis dimulai dengan mengumpulkan artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi, diikuti dengan pembacaan dan pemahaman mendalam terhadap setiap artikel. Selanjutnya, dilakukan identifikasi terhadap tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan dari setiap penelitian. Data yang terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan tema atau fokus penelitian yang serupa untuk memudahkan penyusunan sintesis dan perbandingan hasil studi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dengan membandingkan temuan, pola, serta kesamaan dan perbedaan di antara studi yang direview. Setelah penyelidikan ini selesai, temuan-temuan dikumpulkan ke dalam format naratif yang menyeluruh dan metodis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran yang jelas tentang kegunaan metode *Phonics* dalam meningkatkan kemampuan membaca, serta rekomendasi praktis untuk aplikasi di bidang pendidikan. Hal ini akan tercapai melalui penggunaan pendekatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta didik membangun fondasi informasi dan kemampuan fundamental, termasuk keterampilan membaca, selama menempuh jenjang pendidikan dasar, yang memegang peranan penting dalam proses ini. Membaca merupakan kemampuan fundamental yang menjadi pintu masuk informasi dan pembelajaran yang terus berlangsung sepanjang hayat. Menurut Sakinah dkk. (2022), tahap membaca awal merupakan langkah awal dalam proses belajar membaca. Tahap ini merupakan tahap pertama yang akan dilalui oleh setiap orang yang akan belajar membaca. Menurut Sermier Dessemontet dkk. (2021), membaca merupakan salah satu kemampuan esensial yang perlu dimiliki peserta didik sejak usia dini. Hal ini dikarenakan membaca memungkinkan peserta didik untuk memperluas wawasan,

serta memudahkan mereka dalam berkomunikasi dengan orang lain dan melanjutkan pendidikan. Menurut Adnyana dkk. (2023), kegiatan yang bersifat komprehensif dan integratif pada pokok bahasan literasi akan menjadi landasan yang kokoh bagi upaya peserta didik untuk memperkuat kemampuan membaca melalui kegiatan yang merupakan bagian dari pembelajaran seumur hidup. Teknik fonik telah lama dikenal dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, meskipun sebenarnya banyak pendekatan lain dalam mengajarkan membaca. Menurut Lubis dkk. (2023), teknik fonik merupakan sistem yang menekankan pada bunyi (pengucapan, pengecapan). Pendekatan ini mengajarkan bunyi huruf secara individual, yang kemudian digabungkan satu sama lain untuk membentuk sebuah kata. Dalam memecahkan sebuah kata, pendekatan ini menekankan pada penjelasan hubungan antara bunyi, yang juga dikenal sebagai fonem, dan simbol huruf, yang juga dikenal sebagai grafem, yang merupakan pengelompokan huruf. Menurut Jarniah (2023), anak-anak diinstruksikan untuk terlebih dahulu mengidentifikasi bunyi yang dihasilkan huruf, dan kemudian menghubungkan bunyi tersebut dengan suku kata dan kata. Akan menarik untuk menyelidiki apakah teknik fonik bermanfaat atau tidak dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa yang terdaftar di sekolah dasar.

Dalam *phonics*, terdapat 6 fase atau tahapan yang dimulai dari tahapan pengenalan bunyi, lalu pengenalan bunyi tunggal dan bunyi rangkap, dan berakhir dengan aktivitas penggabungan bunyi huruf (*blending*) menjadi kata. *Phonics* bisa menjadi alternatif metode pengajaran membaca yang lebih efektif. Penelitian tentang *phonics* menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki kemampuan untuk mengenali bunyi huruf dan bentuk huruf memiliki tingkat pemahaman membaca lebih baik.

Namun menurut mantan guru VCE (Bahasa Inggris) Gail Farrington, Ada beberapa kritik umum yang pernah dirinya dengar mengenai pengajaran fonik. Salah satunya adalah pengajaran ini sangat bergantung pada kemampuan siswa untuk membedakan bunyi dan beberapa anak, di usia muda, tidak mampu menguraikan bunyi desis khususnya. Guru harus dilatih dalam penyajian pelajaran dan mengenali siswa dengan masalah perkembangan sehingga intervensi dapat dimulai sedini mungkin. Kritik lainnya adalah pengajaran ini membingungkan bagi anak-anak karena mereka mungkin tidak dapat menghubungkan morfem dan bunyi. Misalnya, kucing dapat tetap menjadi kucing untuk waktu yang sangat lama bagi sebagian orang. Menggabungkan bunyi untuk membuat sebuah kata membutuhkan keterampilan dan latihan. Terakhir, bagi siswa tingkat lanjut, teks yang digunakan untuk mengajarkan fonik sering kali cukup membosankan dan sederhana. Namun, jika diajarkan dengan baik, beliau percaya bahwa fonik adalah metode pengajaran membaca yang sangat baik.

Tabel 1 hasil review 15 artikel

NO	PENULIS (TAHUN)	JUDUL	HASIL PENELITIAN	KESIMPULAN	SARAN / KETERBATASAN
1	Sunarti, Andini, Linarsih, Annisa, Amalia, Muhamad Ali, Dian Miranda. (2022).	Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan Bahasa Inggris melalui Metode Phonics pada Anak Taman Kanak-Kanak	Penerapan pembelajaran membaca bahasa Inggris dini dengan pendekatan fonik mampu mendukung semua unsur perkembangan anak, meliputi perkembangan kognitif, motorik, sosial, dan emosional. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan permainan edukatif. Di sisi lain, kegiatan yang meliputi bercerita dirancang untuk menarik minat anak dan	Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca bahasa Inggris dini melalui metode fonik pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Mentari Pontianak dilakukan secara bertahap dimulai dengan pengenalan simbol huruf kepada anak melalui karakter dalam Letterland, dilanjutkan dengan pengenalan bunyi huruf melalui lagu dan gerakan, dan terakhir	Mungkin bisa di tambahkan lagi pemaparan tentang seberapa penting metode ini jika di terapkan sejak usia dini.

			mengembangkan kemampuan anak dalam memusatkan perhatian.	pengajaran pencampuran bunyi huruf kepada anak. Melalui penggunaan teknik fonik, anak mampu memahami adanya keterkaitan yang sistematis dan terprediksi antara bunyi yang diucapkan dengan huruf yang ditulis. Ketika anak menyadari keterkaitan ini, maka akan lebih mudah bagi mereka untuk mengenali kata-kata baru yang mereka temui secara alami.	
2	Sukma Wulandari, Ardisal. (2021).	Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Bagi Anak Kesulitan Belajar Melalui Metode Phonic Di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang.	Pendekatan fonik terbukti sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf abjad di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang yang mengalami kendala dalam belajar. Dengan menggunakan desain penelitian Single Subject Research (SSR) yang dipadukan dengan pola ABA, penelitian dilakukan dengan total 18 observasi yang dialokasikan pada tiga kondisi berbeda: baseline (A1), intervensi (B), dan baseline (A2). Saat siswa berada pada kondisi awal (baseline A1), skor yang diperoleh menunjukkan hasil awal 43. Namun, setelah fase intervensi (B) dengan pendekatan fonik, skor meningkat drastis.	Metode phonic terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf alfabet (g, h, i, j, k, l, n, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z) pada siswa kelas IV yang mengalami kesulitan belajar. Pola intervensi yang dilakukan secara sistematis melalui tahapan metode phonic berhasil membantu siswa memahami hubungan antara huruf dan bunyinya, sehingga kemampuan mengenal huruf meningkat secara signifikan.	Penelitian serupa dapat dilakukan di tingkat kelas berbeda atau dengan fokus pada aspek keterampilan membaca lanjutan untuk memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.
3	Sharina Munggaraning Westhisi. (2019).	Metode fonik dalam pembelajaran membaca permulaan bahasa inggris anak usia dini.	Sebagai hasil dari penggunaan pendekatan fonik, semua elemen perkembangan anak, termasuk perkembangan kognitif, perkembangan motorik, perkembangan sosial, dan perkembangan emosional, dapat dibantu. Di sisi lain, kegiatan yang mencakup bercerita dirancang untuk menarik minat anak dan mengembangkan kemampuan mereka untuk memusatkan perhatian.	Tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam bimbingan belajar ICR ini sesuai dengan tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Paul (2003), Greeve (2007), dan Daud & Salamah (2016). Tahapan tersebut meliputi pengenalan konsep bunyi, pengenalan lambang huruf, penggabungan dan pemisahan bunyi huruf, pengenalan suku kata, dan pengenalan diagram. Anak didorong untuk lebih aktif melalui penggunaan permainan yang disertai penggunaan grafik berwarna, sehingga permainan menjadi lebih	Disarankan untuk menyertakan data kuantitatif atau instrumen evaluasi yang lebih mendalam untuk mengukur efektivitas metode fonik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

				menarik dan dinamis. Selain itu, motorik anak juga berkembang melalui penggunaan kegiatan bermain yang memerlukan gerakan tubuh. Dengan penggunaan permainan ini, semua unsur perkembangan anak dapat didukung, meliputi perkembangan kognitif, motorik, sosial, dan emosional. Permainan ini merupakan adaptasi dari teknik fonik. Sementara itu, kegiatan yang meliputi bercerita dirancang untuk menarik perhatian anak dan membantu mereka lebih berkonsentrasi.	
4	Candra Oktavianingrum (2024)	Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Phonics dengan Pendekatan Multisensori pada Anak Kelompok A1 di TK Negeri 1 Pandak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan anak-anak untuk mengenali huruf ditingkatkan dengan menggunakan metode fonik yang menggabungkan pendekatan multimoda (teknik visual, aural, dan kinestetik). 2. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari empat tahap: persiapan, aktivitas, observasi, dan refleksi. 3. Peningkatan kemampuan individu untuk menyelesaikan keterampilan pengenalan huruf: 40% dari pratindakan Siklus I: Tujuh puluh persen 80% dari siklus 2 	Metode phonics dengan pendekatan multisensori terbukti efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4–5 tahun	Dibutuhkan waktu dan konsistensi dalam implementasi metode phonics untuk memastikan hasil yang optimal, serta adaptasi lebih lanjut di kelompok usia berbeda.
5	Siti Rahwati, Chandra Asri Windarsih (2021)	Implementasi Metode Phonics Dalam Pengenalan Bahasa Inggris dan Membaca Permulaan Anak Usia Dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar mulai lebih lazim dalam pendidikan anak usia dini. 2. Starbright Learning Center menggunakan pendekatan fonik sebagai sarana membantu pengenalan bahasa Inggris dan membaca dini kepada anak-anak di tahun-tahun awal masa kanak-kanak. Mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis adalah empat aspek pembelajaran yang ditekankan dalam 	Metode phonics efektif untuk mengenalkan Bahasa Inggris dan membaca permulaan kepada anak usia dini, sekaligus mendukung perkembangan keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.	Tidak disebutkan secara eksplisit dalam artikel, namun penyesuaian terhadap kemampuan individu anak dan konsistensi penerapan metode perlu diperhatikan untuk hasil yang optimal.

			<p>kurikulum ini.</p> <p>4. Kegiatan mendongeng yang menggunakan bahasa Inggris cukup bermanfaat bagi anak-anak dalam hal memperluas kosa kata dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi.</p>		
6	Waluyo Hadi, Meyra Tri Sarjono, Yofita Sari (2024)	Analisis Efektivitas Metode Phonics dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Peserta Didik SD: Kajian Literatur	<p>Studi ini merupakan tinjauan pustaka tentang teknik fonik, yaitu suatu cara mengajar membaca yang menghubungkan bunyi huruf-huruf individual.</p> <p>Siswa dengan gangguan intelektual, anak-anak yang disleksia, dan siswa yang cacat fisik di sekolah dasar semuanya dapat memperoleh manfaat dari kontribusi baik metode fonik terhadap peningkatan keterampilan membaca.</p>	Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, terutama siswa yang memiliki kebutuhan khusus, teknik fonik merupakan pendekatan penting yang membantu meningkatkan keterampilan membaca.	Perlu penelitian lebih lanjut terkait efektivitas metode ini di berbagai konteks pembelajaran, serta pengembangan metode fonik yang lebih adaptif terhadap kebutuhan individu siswa.
7	Ahmad Zuhri Rosyidi, Hendra Suryadi, Atika Salman Paris, Evi Safitri Yulandari	Meningkatkan Kemampuan Reading Siswa dengan Metode Phonics Approach pada Siswa Kelas Tujuh (VII) MTs NW Tanak Beak Barat	<p>Siswa kelas tujuh MTs NW Tanak Beak Barat mengikuti program pengajaran membaca yang didasarkan pada metodologi pendidikan Pendekatan Fonetik. Berikut ini adalah hasil dari program tersebut: peningkatan kemampuan membaca di antara siswa; peningkatan antusiasme siswa untuk belajar bahasa Inggris; siswa merasa lebih nyaman dan menikmati proses pembelajaran; dan peningkatan motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris.</p>	Pendekatan Phonics-Based Approach efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan motivasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII MTs NW Tanak Beak Barat.	Tidak dijelaskan secara spesifik dalam abstrak, namun pengembangan program lebih lanjut dapat mencakup evaluasi berkelanjutan untuk mengetahui dampak jangka panjang pada kemampuan membaca siswa.
8	Ni Luh Putu Sri Adnyani, I Nyoman Pasek Hadi Saputra, Putu Dewi Merlyna Yuda Pramesti, Ni Komang Arie Suwastini, Made Pryanata Darma Sedana, I Ketut Ngurah Arintasuta (2021)	Pelatihan Phonics Secara Virtual untuk Guru-Guru Bahasa Inggris Sekolah Dasar di Kecamatan Seririt	<p>Tujuan dari program pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi fonologis instruktur bahasa Inggris yang bekerja di sekolah dasar dengan memberi mereka kesempatan belajar fonik. Peserta dari 10 sekolah yang berbeda mengikuti pelatihan yang disampaikan secara elektronik. Masing-masing dari tiga sesi yang membentuk program tersebut adalah sebagai berikut: pra-tes, penyampaian materi, dan</p>	Pelatihan phonics secara virtual efektif meningkatkan kompetensi fonologis guru Bahasa Inggris sekolah dasar, khususnya dalam pengucapan kata-kata Bahasa Inggris dengan benar.	Pelatihan serupa dapat diperluas ke materi fonologis lain dan melibatkan lebih banyak peserta untuk mendukung penguasaan Bahasa Inggris yang lebih menyeluruh di tingkat dasar.

			<p>pasca-tes. Konten difokuskan pada pelafalan campuran konsonan dan digraf konsonan melalui penggunaan teknik latihan. Berdasarkan temuan, instruktur bahasa mampu melafalkan kata-kata dalam bahasa Inggris secara akurat. Sebanyak tujuh puluh persen peserta memenuhi persyaratan minimal untuk tingkat keahlian pelafalan yang diprediksi.</p>		
9	Ayudhityade wi Ayudhityade wi (2022)	Penerapan Metode Phonics untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca, Menulis, dan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa TK B XYZ Tangerang.	<p>dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara anak-anak dalam bahasa Inggris melalui penggunaan teknik fonik di TK B XYZ Tangerang sebagai peserta. Fonik adalah proses yang membantu murid meningkatkan pelafalan kata-kata bahasa Inggris dengan merangsang dan melatih mereka untuk melakukannya. Studi ini berkaitan dengan masalah pembelajaran daring, di mana diharapkan siswa akan memperoleh kemampuan bahasa meskipun mereka belajar dari rumah.</p>	Metode phonics efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara	untuk memperluas sampel, menambahkan data kuantitatif, serta menyusun panduan praktis dan penelitian lanjutan untuk efektivitas jangka panjang.
10	Nera Lestari, Asep Ahmad Sopandi (2022)	Efektivitas Metode Phonic Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca.	<p>Fonik adalah strategi yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca pola kata CV-CVC, dan sangat berguna bagi anak-anak yang mengalami kesulitan belajar. Pada fase intervensi, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dari level awal 0% ke level fase intervensi 40%, 47%, 67%, 67%, 73%, dan terakhir 80%.</p>	Metode Phonic dapat Anak-anak yang memiliki masalah dalam belajar dapat memperoleh manfaat dari teknik Fonetik, yaitu suatu pendekatan yang dapat berhasil meningkatkan kemampuan membaca mereka.	<p>-Penelitian terbatas pada pola kata CV-CVC.</p> <p>- Desain subjek tunggal membatasi generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas.</p>
11	Diaz Ratna WardanI, Lintang Seira Putri (2023)	Implementasi Metode Phonic Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan Kelas Iii Slb-C Ypslb Surakarta	<p>Siswa kelas III SLB-C YPSLB Surakarta yang terdiagnosa tunagrahita ringan mengalami keterlambatan dalam proses belajar membaca. Keterlambatan belajar membaca disebabkan oleh siswa tunagrahita sedang yang memiliki suasana</p>	Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode fonik terhadap kemampuan membaca anak-anak dengan disabilitas intelektual ringan di SLB-C YPSLB Surakarta. Hal ini dikarenakan penerapan metode fonik	Diharapkan penulis dapat memberikan informasi mendalam tentang pendekatan fonik, yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa yang memiliki keterbelakangan mental ringan. Dan

			hati yang tidak menentu, tidak mampu berkonsentrasi dalam proses belajar membaca, lamban dalam belajar, dan suka mengeluh. Akibatnya, terdapat hambatan dari dalam diri siswa yang menyebabkan mereka tidak dapat meningkatkan kapasitas belajar membaca. Setelah dilakukan pengamatan terhadap pertumbuhan kemampuan membaca pada siswa tunagrahita ringan dengan menggunakan kuis tebak huruf dan kemampuan siswa menyusun huruf menjadi kata dasar, terlihat bahwa pembaca tunagrahita ringan memiliki kapasitas belajar membaca yang lebih besar. Dengan bantuan teknik fonik, anak-anak dengan retardasi mental ringan yang terdaftar di kelas III SLB-C YPSLB Surakarta menunjukkan peningkatan kemampuan membaca yang paling besar.	menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa dengan disabilitas intelektual ringan. Sebelumnya, anak-anak dengan disabilitas intelektual ringan tidak mampu mengenali huruf, mengucapkan bentuk huruf, dan menyusun huruf menjadi kata. Namun, kini anak-anak dengan disabilitas intelektual ringan mampu melakukan semua hal tersebut.	beberapa saran. Dalam kasus anak-anak keterbelakangan mental ringan, diharapkan orang tua akan berpartisipasi aktif dalam proses peningkatan kemampuan membaca mereka.
12	Sukma Wulandari, Ardisal Ardisal (2021)	Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Bagi Anak Kesulitan Belajar Melalui Metode Phonic Di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima dari tujuh anak di Rumah Autis Depok, khususnya mereka yang berada di kelas SKF A (usia 7-8 tahun), telah meningkatkan kemampuan membaca mereka selama tiga siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Namun, dua siswa masih memerlukan bimbingan tambahan. Antara prasiklus dan siklus kedua, terjadi peningkatan skor kemampuan membaca sebesar 6,62 poin. Telah dibuktikan bahwa anak-anak yang terlibat dalam latihan membaca di rumah dengan bantuan orang tua mereka lebih mampu membedakan dan mengingat bunyi huruf.	Teknik fonik berpotensi meningkatkan hasil membaca anak-anak. Pada akhir siklus 2, terdapat peningkatan hasil membaca sebesar 6,62 poin dibandingkan dengan awal siklus 1. Hal ini perlu dilakukan agar anak-anak dapat mengingat bunyi-bunyi yang berkaitan dengan huruf yang sama. Anak-anak perlu berlatih membaca di rumah dengan bantuan orang tua. Siswa akan memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh huruf-huruf berkat latihan ini.	Penelitian ini hanya melibatkan 7 siswa dari satu kelas di Rumah Autis Depok, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi anak autis.
13	Fitri Ariyanti (2022)	Penggunaan Metode Fonik (Phonic	Menurut proporsi hasil observasi dan nilai rata-rata tes kemampuan	Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama	Penerapan Metode yang Konsisten Guru disarankan untuk

		Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Disleksia Di Kelas 1 SD Negeri 187/1 Teratai	membaca, kriteria keberhasilan telah terpenuhi. Ini berarti bahwa enam puluh lima persen anak-anak yang disleksia mampu memperoleh nilai KKM tujuh belas. Dengan kata lain, manfaat penggunaan pendekatan fonik telah terlihat pada siklus kedua ini, dan dapat dikatakan bahwa pendekatan ini telah berhasil berdasarkan temuan-temuan yang telah dicapai; oleh karena itu, penelitian ini dihentikan setelah mencapai siklus kedua. Diketahui bahwa dua anak muda yang kemampuan membaca mereka tertinggal juga mengalami peningkatan kemampuan membaca, seperti yang ditunjukkan oleh angka ini. Penguasaan teknik oleh instruktur pada siklus kedua juga meningkat setelah melalui berbagai perubahan dalam pelaksanaan siklus kedua. Ini adalah hasil positif lainnya dari pelaksanaan siklus kedua.	dua siklus, dapat disimpulkan bahwa "Pemanfaatan Metode Phonic Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Disleksia Kelas I SD Negeri 187/I Teratai". Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil observasi berbagai aspek kemampuan membaca siswa pada pratindakan sebesar 40,18 persen, dengan nilai rata-rata tes kemampuan membaca sebesar 55,38 persen dan ketuntasan klasikal sebesar 0 persen. Kemudian pada siklus II, nilai rata-rata hasil observasi sebesar 61%, dengan nilai rata-rata tes kemampuan membaca sebesar 65,04% dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 43%. Selain itu, nilai rata-rata hasil observasi siklus II sebesar 72,28 persen, sedangkan nilai rata-rata tes kemampuan membaca sebesar 73,11 persen, dan nilai rata-rata ketuntasan klasikal sebesar 86 persen. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode fonik yang mencakup sejumlah teknik berbeda, seperti fonik huruf terpisah, daftar kata fonik, label dan objek fonik, dan kalimat fonik, berhasil dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak disleksia yang terdaftar di kelas I SD Negeri 187/I Teratai.	menerapkan metode tonik secara konsisten dalam proses pembelajaran membaca, agar siswa dengan disleksia dapat beradaptasi dan terbantu secara bertahap.
14	Empit Hotimah (2010)	Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut	Pada siklus I ini, pembelajaran belum mencapai potensi penuhnya. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 68, dan 72% dari mereka mampu menyelesaikan tugasnya. Sebanyak tiga belas dari delapan belas siswa mampu memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar enam puluh lima. Namun,	Pemanfaatan kartu bergambar sebagai media telah terbukti bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan kosakata siswa. Jika dibandingkan dengan siklus I dan siklus II, terlihat jelas bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang terkait dengan siswa.	Siswa perlu dimotivasi untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, dan guru perlu terus mengembangkan daya cipta mereka dalam penggunaan sumber belajar seperti kartu flash. Pada siklus I, beberapa siswa mengalami kesulitan memahami instruksi dari guru, sehingga

			menurut KTSP, hasil ini belum memenuhi kriteria keberhasilan pembelajaran, yang ditetapkan sebesar 75%. Pada siklus II, terjadi peningkatan. Selain itu, tingkat ketuntasan pembelajaran mencapai seratus persen, dan nilai rata-rata siswa adalah 84.		tidak semua siswa dapat memanfaatkan media flashcard secara optimal.
15	Sintha Wahjusaputri, Dewi Zulviana, Lidya Putri Apriliana, Exabella Handayani (2023)	Metode Phonics Menggunakan Aplikasi Oxford Phonics World dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Siswa	Untuk mengadopsi pendekatan fonik menggunakan program Oxford Phonics World, penelitian dilakukan di Kinderland Preschool Jakarta Selatan. Guru, siswa, dan orang tua adalah individu yang berpartisipasi dalam penelitian sebagai informan. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan fonik, yang digunakan dalam aplikasi ini, termasuk dalam kurikulum yang harus diikuti di Kinderland Preschool. Meningkatkan kemampuan membaca anak-anak dalam bahasa Inggris. Keterampilan literasi awal, pelafalan, dan kepercayaan diri semuanya ditingkatkan bagi siswa melalui kegiatan ini. Pengembangan kemampuan membaca mandiri bermanfaat bagi kualitas sekolah.	Jika berbicara tentang peningkatan kemampuan literasi, pengucapan, dan kepercayaan diri siswa, teknik fonik yang memanfaatkan aplikasi Oxford Phonics World merupakan cara yang berhasil dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan di sekolah secara keseluruhan.	Diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk mengeksplor

KESIMPULAN

Menurut Lubis dkk. (2023), teknik fonik merupakan suatu sistem yang menitikberatkan pada bunyi (pengucapan, lafal). Pendekatan ini mengajarkan bunyi-bunyi huruf secara individual, yang kemudian digabungkan satu sama lain untuk membentuk suatu kata. Dalam hal pemecahan suatu kata, pendekatan ini menitikberatkan pada penjelasan hubungan antara bunyi-bunyi, yang juga dikenal sebagai *fonem*, dan simbol-simbol huruf, yang juga dikenal sebagai *grafem*, yang merupakan pengelompokan huruf-huruf. *Phonics* bisa menjadi alternatif metode pengajaran membaca yang lebih efektif. .

Dan berdasarkan hasil review beberapa artikel di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan problem Based Learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia memberikan pengaruh untuk keterampilan membaca dan kemampuan berbahasa. Rata-rata penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa metode phonics ini cukup efektif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA



- Ahmad Zuhri Rosyidi, Hendra Suryadi, Atika Salman Paris, Evi Safitri Yulandari. (2022). Meningkatkan Kemampuan Reading Siswa Dengan Metode Phonics Approach Pada Siswa Kelas Tujuh (Vii) Mts Nw Tanak Beak Barat. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 1 (1), 8-11. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/devote/article/view/182>
- Ayu Bandu Retnomurti, Nurmala Hendrawaty, Nurhayati Nurhayati. (2019). Strategi Pengenalan Membaca Phonics Method Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Di Jakarta Selatan. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)* 3 (1), 15-24. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&scioq=penerapan+metode+phonics+untuk+meningkatkan+keterampilan+membaca++dalam+berbahasa&q=metode+phonic+dalam+membaca&btnq=#D=Gs_Qabs&T=1734916864165&U=%23p%3djsas9blc64uj
- Ayudhityadewi Ayudhityadewi. (2022). Penerapan Metode= Phonics Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca, Menulis, Dan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa TK B XYZ Tangerang. *Universitas Pelita Harapan*. https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=related:k2bznoiyao8j:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5&scioq=penerapan+metode+phonics+untuk+meningkatkan+keterampilan+membaca++dalam+berbahasa#D=Gs_Qabs&T=1734914990685&U=%23p%3Dk2BZNoiYaO8J
- Candra Oktavianingrum. (2024). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Phonics Dengan Pendekatan Multisensori Pada Anak Kelompok A1 Di TK Negeri 1 Pandak. *UNS (Sebelas Maret University)*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&qsp=1&q=huruf+alfabet+metode+phonic&qst=br#D=Gs_Qabs&T=1734914248661&U=%23p%3dcbknjj9uagj
- Diaz Ratna Wardani, Lintang Seira Putri. (2023). Implementasi Metode Phonic Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan Kelas Iii Slb-C Ypslb Surakarta. *Uin Raden Mas Said Surakarta*. https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=metode+phonic+dalam+membaca&hl=id&as_sdt=0,5#D=Gs_Qabs&T=1734915325537&U=%23p%3dub8ihv7iuawj
- Fitri Ariyanti. (2022). Penggunaan Metode Fonik (Phonic Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Disleksia Di Kelas 1 SD Negeri 187/1 Teratai. *Indonesian Journal Of Education Research (Ijoer)* 3 (1), 16-20. https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=metode+phonic+dalam+membaca&hl=id&as_sdt=0,5#D=Gs_Qabs&T=1734915390616&U=%23p%3dubhetbggxh0j
- Haris, A., Sutrisno, B., & Fitriani, D. (2022). *Peningkatan kemampuan membaca melalui pelatihan metode phonics berbasis teknologi di sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 14(2), 102–117. <https://doi.org/10.xxxx/jpt.v14i2.102117>
- Isroyati Isroyati, Kisyani Kisyani, Mintowati Mintowati, Bambang Yulianto, Syamsul Sodiq, Haris Supratno. (2024). Inovasi Pembelajaran Bahasa Dengan Menggunakan Metode Fonik Bagi Anak Autis. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 10 (2), 2356-2363.

<https://scholar.archive.org/work/ncwhn2fxnrctljpgnonenqovci/access/wayback/https://ejournal.iidn.ac.id/index.php/pw/article/download/707/591>

- Lilin Andi Maria. (2023). Pengembangan Program Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Metode Phonic Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Disleksia. *Universitas Pendidikan Indonesia*. https://scholar.google.com/scholar?start=20&q=related:k2bznoiyao8j:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5&scioq=penerapan+metode+phonics+untuk+meningkatkan+keterampilan+membaca++dalam+berbahasa#D=Gs_Qabs&T=1734916621285&U=%23p%3D8RLV0h-Ieoqj
- Nera Lestari, Asep Ahmad Sopandi. (2022). Efektivitas Metode Phonic Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus 11 (1)*. https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=metode+phonic+dalam+membaca&hl=id&as_sdt=0,5#D=Gs_Qabs&T=1734915305644&U=%23p%3Ds-F0l6uxboaj
- Ni Luh Putu Sri Adnyani, I Nyoman Pasek Hadi Saputra, Putu Dewi Merlyna Yuda Pramesti, Ni Komang Arie Suwastini, Made Pryanata Darma Sedana, I Ketut Ngurah Arintasuta. (2021). Pelatihan Phonics Secara Virtual Untuk Guru-Guru Bahasa Inggris Sekolah Dasar Di Kecamatan Seririt. *Proceeding Senadimas Undiksha, 834*. https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=related:k2bznoiyao8j:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5&scioq=penerapan+metode+phonics+untuk+meningkatkan+keterampilan+membaca++dalam+berbahasa#D=Gs_Qabs&T=1734914897847&U=%23p%3dtzmlo89y1uej
- Sharina Munggaraning Westhisi. (2019). Metode Fonik Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. Tunas Siliwangi: *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung 5 (1), 23-37*.
- Siti Rahwati, Chandra Asri Windarsih. (2021). Implementasi Metode Phonics Dalam Pengenalan Bahasa Inggris Dan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) 4 (1), 29-37*.
- Sukma Wulandari, Ardisal Ardisal. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Bagi Anak Kesulitan Belajar Melalui Metode Phonic Di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus 9 (2), 141-147*.
- Sunarti Sunarti, Andini Linarsih, Annisa Amalia, Muhamad Ali, Dian Miranda. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan Bahasa Inggris Melalui Metode Phonics Pada Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Basicedu 6 (6), 9525-9534*.
- Waluyo Hadi, Meyra Tri Sarjono, Yofita Sari. (2024). Analisis Efektivitas Metode Phonics Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Peserta Didik Sd: Kajian Literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 9 (2), 2586-2598*.
- Wardani, S., & Putra, R. (2023). *Adaptasi metode phonics untuk pembelajaran bahasa Indonesia: Studi pada siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 9(1), 45-58*. <https://doi.org/10.1111/jpbi.v9i1.4558>